



**Kementerian
Perindustrian**
REPUBLIK INDONESIA



**BALAI BESAR TEKSTIL
CENTER FOR TEXTILE**

**TESTING
LABORATORY**

RENCANA KINERJA 2024

BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI TEKSTIL

Jalan Jenderal A. Yani No. 390 Bandung 40272

Telepon: (022) 7206214, Fax: (022) 7271288

E-mail: bbt@kemenperin.go.id

Website: www.bbt.kemenperin.go.id

KATA PENGANTAR

Rencana Kinerja adalah suatu dokumen perencanaan kinerja tertentu berdasarkan sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Rencana Kinerja merupakan penjabaran dari sasaran dan target kinerja yang telah ditetapkan pada dokumen Rencana Strategis untuk dilaksanakan menjadi kegiatan tahunan. Rencana Kinerja menjadi acuan penyusunan kegiatan yang akan dibiayai oleh APBN. Rencana Kinerja menjadi dasar disusunnya kontrak kinerja berupa Perjanjian Kinerja yang disusun sesudah alokasi anggaran ditetapkan ditandai dengan disahkannya DIPA untuk tahun anggaran tersebut.

Perjanjian Kinerja berisi kesanggupan dari penerima mandat untuk mewujudkan kinerja seperti yang telah direncanakan dan akan dijadikan sebagai dasar evaluasi dan penilaian pada akhir tahun. Rencana Kinerja dan Perjanjian Kinerja merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dan merupakan suatu upaya dalam membangun manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil.

Rencana Kinerja Tahun 2024 ini disusun berdasarkan Rencana Strategis 2021-2024. Harapan Kami, Rencana Kinerja ini dapat menjadi pedoman penyusunan kegiatan BBSPJIT dalam upaya meningkatkan kinerja Balai pada Tahun 2024 sehingga mampu memberikan manfaat bagi seluruh pihak terkait.

Bandung, Januari 2023

☞ Kepala Balai Besar Standardisasi dan
Pelayanan Jasa Industri Tekstil,



Cahyadi

DAFTAR ISI

<u>KATA PENGANTAR</u>	<u>I</u>
<u>DAFTAR ISI</u>	<u>II</u>
<u>IKHTISAR EKSEKUTIF</u>	<u>III</u>
<u>BAB I PENDAHULUAN</u>	<u>1</u>
1.1. LATAR BELAKANG	1
1.2 MAKSUD DAN TUJUAN	2
1.3 TUGAS POKOK DAN FUNGSI	2
1.4 RUANG LINGKUP	4
<u>BAB 2 PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN INDUSTRI</u>	<u>5</u>
2.1 HASIL-HASIL PEMBANGUNAN	5
2.2 ARAH PEMBANGUNAN	11
<u>BAB 3 RENCANA KINERJA</u>	<u>12</u>
3.1 SASARAN	12
3.2 INDIKATOR KINERJA	14
<u>BAB 4 PENUTUP</u>	<u>18</u>
<u>LAMPIRAN</u>	<u>19</u>

IKHTISAR EKSEKUTIF

Rencana Kinerja Tahun 2024 disusun berdasarkan Rencana Strategis 2021-2024 yang telah dibahas dan disepakati sasaran-sasaran strategis beserta indikator-indikator kinerjanya dengan BSKJI. Rencana Kinerja Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri (BBSPJIT) merupakan salah satu komponen dari siklus akuntabilitas kinerja Balai yang dimulai dari perencanaan strategik, dan diakhiri dengan Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP). Penetapan di muka rencana kinerja kegiatan dan sasaran akan memberi daya dorong (*driving force*) sekaligus sebagai komitmen merencanakan dan mengendalikan sumber daya yang diserahkan kepada BBSPJIT dan akan dilaporkan penggunaannya lewat LAKIP pada setiap akhir tahun anggaran.

Rencana Kinerja menjadi pedoman penyusunan kegiatan BBSPJIT dalam upaya meningkatkan kinerja Balai pada Tahun 2024 sehingga mampu memberikan manfaat bagi seluruh pihak terkait.

BAB I PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Penguatan akuntabilitas kinerja merupakan salah satu strategi yang dilaksanakan dalam rangka mempercepat pelaksanaan Reformasi Birokrasi, untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel, pemerintahan yang kapabel, serta meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat. Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014, Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang selanjutnya disingkat SAKIP, adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Dalam rangka penguatan akuntabilitas, maka diperlukan tahap penyusunan rencana berupa Rencana Strategis (RENSTRA) yang berpedoman terhadap Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) maupun Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP). RENSTRA kemudian dijabarkan ke dalam Rencana Kinerja (RENKIN) tahunan yang disusun sebagai acuan dalam penyusunan rencana kegiatan dan anggaran.

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan. Di dalam rencana kinerja ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Penyusunan rencana kinerja dilakukan seiring dengan agenda penyusunan kebijakan dan anggaran, serta merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapainya dalam tahun tertentu.

Penyusunan Rencana Kinerja di Kementerian Perindustrian, diatur dalam Peraturan Menteri Perindustrian Nomor: 150/M-IND/PER/12/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian. Dokumen Rencana Kinerja di lingkungan Kementerian Perindustrian terdiri atas:

- a) Dokumen Rencana Kinerja tingkat Kementerian;
- b) Dokumen Rencana Kinerja tingkat unit kerja Eselon I;

- c) Dokumen Rencana Kinerja tingkat unit kerja Eselon II;
- d) Dokumen Rencana Kinerja tingkat Unit Pelaksana Teknis; dan
- e) Dokumen Rencana Kinerja tingkat Unit Pendidikan.

Berdasarkan hal tersebut, Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri (BBSPJIT) menyusun Rencana Kinerja tahun 2024 yang menyajikan target kinerja Balai tahun 2024 yang merupakan penjabaran dari sasaran strategis yang tertuang dalam renstra serta tugas pokok dan fungsinya. Selanjutnya Rencana Kinerja menjadi dasar penyusunan Perjanjian Kinerja setelah alokasi anggaran pada DIPA disahkan.

1.2 MAKSUD DAN TUJUAN

Rencana Kinerja (Renkin) Tahun 2024 dimaksudkan sebagai penjelasan dari Rencana Strategis Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tahun 2021 – 2024 sekaligus sebagai pedoman dalam rangka melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan serta target kinerja yang harus dicapai pada tahun tersebut. Tujuan Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri selaras dengan tujuan BSKJI dapat dirumuskan sebagai berikut:

- T1: Meningkatkan kemampuan infrastruktur (*hard* dan *soft*) penunjang pertumbuhan industri
- T2: Meningkatkan aktivitas pengembangan yang berperan pada pertumbuhan industri
- T3: Meningkatkan kolaborasi penunjang pertumbuhan industri
- T4: Meningkatkan *good governance*

1.3 TUGAS POKOK DAN FUNGSI

1.3.1 TUGAS POKOK

Pada akhir Februari tahun 2021 Kementerian Perindustrian melakukan perubahan struktur organisasi dan tata kerja yang tertuang dalam Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian. Perubahan struktur organisasi ini telah merubah Badan Penelitian dan Pengembangan Industri menjadi Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI). Sedangkan untuk Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan BSKJI merujuk pada Peraturan

Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri, Balai Besar Tekstil (BBT) berubah nama menjadi Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil (BBSPJIT).

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 pada Bab V pasal 27 disebutkan bahwa BBSPJIT mempunyai tugas melaksanakan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri dan industri 4.0, industri hijau, dan pelayanan jasa industri tekstil.

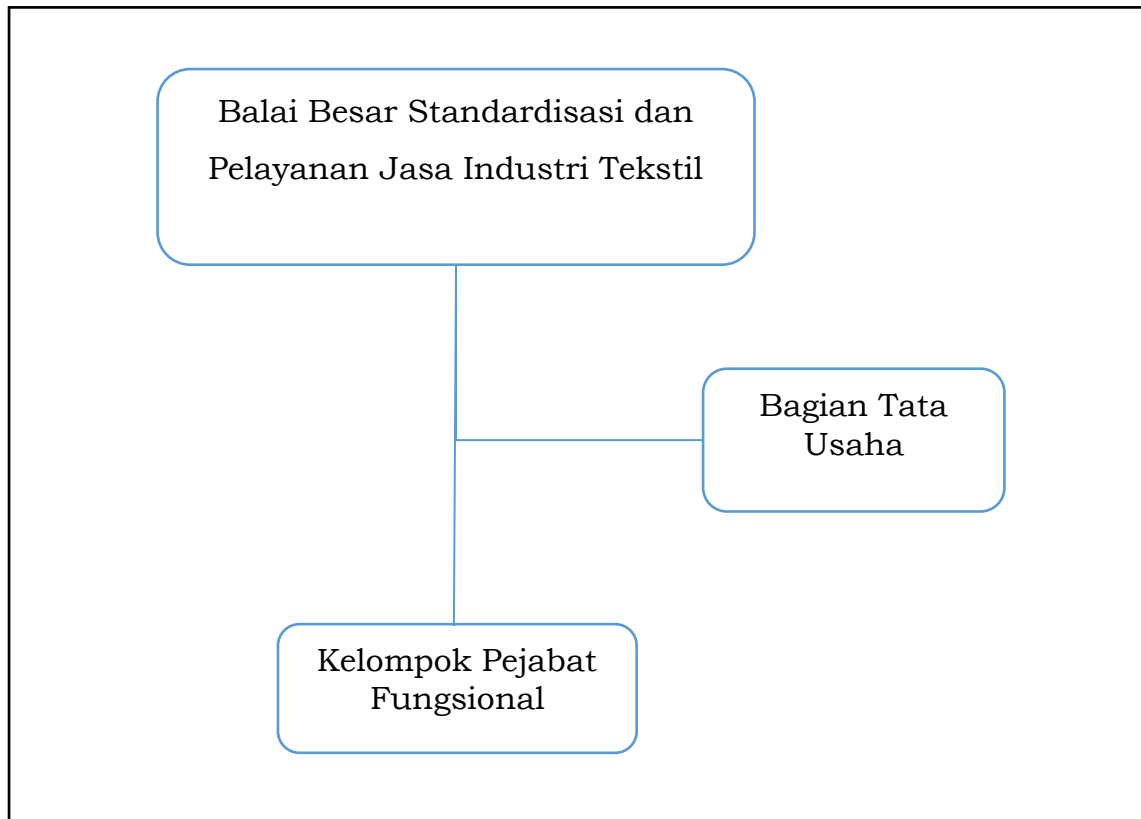
1.3.2 FUNGSI

Dalam melaksanakan tugas tersebut, BBSPJIT menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan analisis, penerapan, dan pengawasan standardisasi industri tekstil;
- b. Pelaksanaan optimalisasi pemanfaatan teknologi industri di bidang industri tekstil;
- c. Pendampingan dan konsultasi di bidang standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri 4.0, industri hijau, dan jasa industri di bidang industri tekstil;
- d. Pelaksanaan pengujian, kalibrasi, inspeksi teknis, penyelenggara uji profisiensi, produsen bahan acuan, dan verifikasi di bidang industri tekstil;
- e. Pelaksanaan sertifikasi sistem manajemen, produk, teknologi, dan industri hijau di bidang industri tekstil;
- f. Pelaksanaan fasilitasi kemitraan layanan jasa industri tekstil;
- g. Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi;
- h. Pelaksanaan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persyuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga; dan
- i. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, BBSPJIT memiliki struktur organisasi yang mengacu pada Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 1 Tahun 2022, diisi oleh 2 orang pejabat struktural yaitu Kepala Balai dan Kepala Bagian Tata Usaha, sementara fungsi lainnya dilaksanakan oleh

kelompok Pejabat Fungsional. Adapun struktur organisasi BBSPJIT dapat dilihat pada Gambar 1.1 berikut:



Gambar 1.1 Struktur Organisasi BBSPJIT

1.4 RUANG LINGKUP

Batasan yang digunakan dalam penyusunan RENKIN BBSPJIT tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Rencana Kinerja ini disusun untuk Tahun Anggaran 2024;
2. Unit-unit yang termasuk dalam RENKIN BBSPJIT tahun 2024 adalah setiap Bagian dan Kelompok Kerja di lingkungan BBSPJIT.

BAB 2 PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN INDUSTRI

2.1 HASIL-HASIL PEMBANGUNAN

Berdasarkan peta jalan Making Indonesia 4.0, Kementerian Perindustrian telah menetapkan lima sektor industri prioritas nasional, yaitu industri makanan dan minuman, tekstil dan pakaian jadi, otomotif, elektronik, serta kimia. Pada triwulan II/2022, industri pengolahan nonmigas berkontribusi sebesar 16,01 persen terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional, dimana industri makanan dan minuman menyumbang kontribusi sebesar 38,38 persen, industri tekstil dan pakaian jadi sebesar 6,43 persen, industri alat angkutan (otomotif) sebesar 8,48 persen, dan industri elektronik sebesar 8,74 persen, industri kimia sebesar 11,10 persen terhadap terhadap PDB industri pengolahan nonmigas Indonesia.

Industri tekstil dan pakaian jadi sebagai salah satu komoditi unggulan memegang peranan cukup penting dalam perekonomian Indonesia, dimana pada Triwulan II/2022 sektor ini mampu memberikan kontribusi sebesar 6,43 persen terhadap PDB industri pengolahan nonmigas Indonesia. Kontribusi sektor ini menempati posisi ke lima sebagai produk unggulan penopang perekonomian di Indonesia untuk kategori industri pengolahan nonmigas dibawah produk makanan dan minuman, kimia, barang dari logam dan alat angkutan. Hal ini, menunjukkan bahwa pasar domestik Indonesia yang besar dan ketersediaan sumber daya telah mendorong industri tekstil dan pakaian jadi untuk tetap tumbuh meskipun Indonesia sempat dilanda pandemi covid-19.

Selain memiliki kontribusi yang besar terhadap PDB, peran penting industri tekstil dan pakaian jadi dapat dilihat dari kontribusinya terhadap ekspor Indonesia. Selama periode 2000–2021, kontribusi ekspor tekstil dan pakaian jadi terhadap total ekspor industri pengolahan nonmigas Indonesia rata-rata sebesar 7,77 persen per tahun. Kontribusi ekspor tertinggi industri tekstil dan pakaian jadi selama periode 2000-2021 terjadi tahun 2001 sebesar 19,99 persen terhadap total ekspor industri pengolahan nonmigas, sedangkan yang terendah pada periode tersebut terjadi tahun 2021 yang berkontribusi sebesar 7,43 persen. Industri tekstil dan pakaian jadi merupakan salah satu industri yang terdampak cukup besar dari adanya pandemi COVID-19. Pada saat pandemi, fokus pemerintah di hampir semua negara adalah pada kesehatan dan pembatasan

mobilitas. Kecenderungan masyarakat untuk tinggal di rumah mengakibatkan permintaan akan pakaian jadi mengalami penurunan. Rendahnya permintaan dari negara mitra mengakibatkan ekspor pakaian jadi Indonesia tahun 2020 dan 2021 mengalami penurunan.

Dalam rangka mendukung pertumbuhan industri tekstil dan pakaian jadi Indonesia, maka pada tahun 2022 Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri (BBSPJIT) telah melaksanakan beberapa program kegiatan sebagai berikut:

Tabel 2.1 Output Kegiatan, Indikator Output dan Pagu Anggaran BBSPJIT Tahun 2022

No	KODE	OUTPUT	TARGET INDIKATOR OUTPUT	REALISASI INDIKATOR OUTPUT	PAGU ANGGARAN (Rp)
1	6077.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	200 Orang	200 Orang	529.495.000
2	6077.BAD	Pelayanan Publik kepada industri	1006 Industri	1151 Industri	1.461.143.000
3	6077.CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	10 Unit	47 Unit	632.260.000
4	6042.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	2 Layanan	2 layanan	17.871.464.000
5	6042.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	10 Unit	44 Unit	330.174.000
6	6042.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	183 Orang	190 Orang	333.175.000
7	6042.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	16 Dokumen	16 Dokumen	324.569.000
Total					21.482.280.000

Secara keseluruhan realisasi anggaran Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri (BBSPJIT) adalah sebesar Rp. 21.250.909.664 (98,92%)

dari total pagu sebesar Rp. 21.482.280.000. Bila dibandingkan dengan realisasi anggaran belanja tahun anggaran sebelumnya mengalami peningkatan sebesar 1,67% dari 97,25% pada tahun 2021 menjadi 98,92% pada tahun 2022. Adapun pelaksanaan kegiatan dan anggaran TA 2022 penjabaran realisasi pada masing-masing output kegiatan dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.2 Realisasi Anggaran BBSPJIT Tahun 2022

Komponen/ Subkomponen/		Anggaran		
		Pagu	Realisasi	%
1		2	3	4
019.07.EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	2,622,898,000	2,591,356,143	98.80%
6077	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	2,622,898,000	2,591,356,143	98.80%
6077.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	529,495,000	527,502,500	99.62%
6077.AEF.006	Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi/Diseminasi Litbangyasa dan Layanan Teknis BBT	529,495,000	527,502,500	99.62%
51	Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi/Diseminasi Litbangyasa dan Layanan Teknis	529,495,000	527,502,500	99.62%
B	Business Gathering	529,495,000	527,502,500	99.62%
6077.BAD	Pelayanan Publik kepada industri	1,461,143,000	1,433,424,088	98.10%
6077.BAD.002	Jasa pelayanan teknis pengujian BBT	897,514,000	891,923,299	99.38%
051	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian	897,514,000	891,923,299	99.38%
A	Layanan Pengujian Tekstil	635,968,000	630,474,238	99.14%
B	Layanan Pengujian Lingkungan	261,546,000	261,449,061	99.96%
6077.BAD.014	Jasa pelayanan teknis kalibrasi BBT	236,632,000	230,748,924	97.51%
051	Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi	236,632,000	230,748,924	97.51%
A	Layanan Kalibrasi	236,632,000	230,748,924	97.51%
6077.BAD.026	Jasa pelayanan teknis sertifikasi BBT	163,375,000	151,060,105	92.46%
051	Jasa pelayanan teknis sertifikasi	163,375,000	151,060,105	92.46%
A	Layanan Sertifikasi Sistem Mutu	16,240,000	15,339,955	94.46%
B	Layanan Sertifikasi Produk	147,135,000	135,720,150	92.24%
6077.BAD.076	Jasa pelayanan pelatihan teknis BBT	46,952,000	45,288,210	96.46%
051	Jasa pelayanan pelatihan teknis	46,952,000	45,288,210	96.46%
A	Layanan Pendidikan dan Pelatihan Teknis	46,952,000	45,288,210	96.46%
6077.BAD.077	Jasa pelayanan teknis konsultasi BBT	99,134,000	97,467,850	98.32%
051	Jasa pelayanan teknis konsultasi	99,134,000	97,467,850	98.32%
A	Layanan Konsultasi	99,134,000	97,467,850	98.32%
6077.BAD.078	Jasa rancang bangun dan perekrayaan industri BBT	17,536,000	16,935,700	96.58%

Komponen/ Subkomponen/		Anggaran		
		Pagu	Realisasi	%
1		2	3	4
051	Jasa rancang bangun dan perekayasaan industri	17,536,000	16,935,700	96.58%
A	Layanan Rancang Bangun dan Perekayasaan Industri	17,536,000	16,935,700	96.58%
6077.CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	632,260,000	630,429,555	99.71%
6077.CAH.008	Perangkat pengolah data dan komunikasi laboratorium/ workshop/ layanan BBT	632,260,000	630,429,555	99.71%
051	Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi laboratorium/ workshop/ layanan	632,260,000	630,429,555	99.71%
A	Perangkat pengolah data dan komunikasi laboratorium/workshop/layanan	632,260,000	630,429,555	99.71%
019.07.WA	Program Dukungan Manajemen	18,859,382,000	18,659,553,521	98.94%
6042	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri	18,859,382,000	18,659,553,521	98.94%
6042.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	17,871,464,000	17,702,287,907	99.05%
6042.EBA.958	Layanan Hubungan Masyarakat	239,606,000	231,653,094	96.68%
51	Pengelolaan Data dan Informasi	170,010,000	163,355,021	96.09%
A	Pengembangan Pasar Layanan Jasa Teknik	85,539,000	85,457,684	99.90%
B	Pengelolaan Kehumasan dan Pelayanan Informasi Publik	58,711,000	52,137,342	88.80%
C	Pengembangan Layanan dan Sistem Informasi BBT Memasuki Era Industri 4.0	25,760,000	25,759,995	100.00%
52	Pengelolaan Majalah/Jurnal Ilmiah dan Publikasi KTI	69,596,000	68,298,073	98.14%
A	Penerbitan Jurnal Ilmiah Arena Tekstil	33,520,000	33,119,400	98.80%
B	Penerbitan Buku BBT 100 Tahun Melayani	36,076,000	35,178,673	97.51%
6042.EBA.994	Layanan Perkantoran	17,631,858,000	17,470,634,813	99.09%
001	Gaji Dan Tunjangan	12,408,000,000	12,319,377,312	99.29%
A	Tanpa Sub Komponen	12,408,000,000	12,319,377,312	99.29%
002	Operasional Dan Pemeliharaan Kantor	5,223,858,000	5,151,257,501	98.61%
A	Tanpa Sub Komponen	5,223,858,000	5,151,257,501	98.61%
6042.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	330,174,000	327,194,820	99.10%
6042.EBB.951	Layanan Sarana Internal	330,174,000	327,194,820	99.10%
52	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	112,000,000	112,000,000	100.00%
A	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	112,000,000	112,000,000	100.00%
53	Pengadaan Peralatan Inventaris Perkantoran	218,174,000	215,194,820	98.63%
A	Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	218,174,000	215,194,820	98.63%
6042.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	333,175,000	331,317,048	99.44%
6042.EBC.954	Layanan Manajemen SDM	6,720,000	6,592,455	98.10%
51	Pengelolaan/Manajemen SDM	6,720,000	6,592,455	98.10%
A	Pembinaan dan Penilaian Jabatan Fungsional	6,720,000	6,592,455	98.10%

Komponen/ Subkomponen/		Anggaran		
		Pagu	Realisasi	%
1		2	3	4
6042.EBC.996	Layanan Pelatihan dan Pelatihan	326,455,000	324,724,593	99.47%
51	Peningkatan dan Pengembangan Kompetensi SDM	326,455,000	324,724,593	99.47%
A	Pengembangan Kompetensi SDM	81,810,000	80,084,638	97.89%
B	Ceramah/sarasehan	9,360,000	9,354,955	99.95%
C	Capacity Team Building	235,285,000	235,285,000	100.00%
6042.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	324,569,000	298,753,746	92.05%
6042.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	46,150,000	45,059,650	97.64%
51	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	46,150,000	45,059,650	97.64%
A	Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran	46,150,000	45,059,650	97.64%
6042.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	6,048,000	6,048,000	100.00%
51	Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi	6,048,000	6,048,000	100.00%
A	Monitoring dan Evaluasi Program dan Anggaran	6,048,000	6,048,000	100.00%
6042.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	56,959,000	55,654,445	97.71%
51	Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	56,959,000	55,654,445	97.71%
A	Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	56,959,000	55,654,445	97.71%
6042.EBD.961	Layanan Reformasi Kinerja	49,643,000	44,539,099	89.72%
51	Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Zona Integritas/ SPIP	49,643,000	44,539,099	89.72%
A	Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP)	5,073,000	5,072,587	99.99%
B	Pengembangan Zona Integritas	44,570,000	39,466,512	88.55%
6042.EBD.965	Layanan Audit Internal	155,057,000	136,741,113	88.19%
51	Akreditasi/Surveillance/Reakreditasi dan Pengembangan Kelembagaan	155,057,000	136,741,113	88.19%
A	Integrasi Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2015	21,655,000	18,689,500	86.31%
B	Pelaksanaan sistem manajemen mutu laboratorium pengujian	60,002,000	59,188,908	98.64%
C	Pelaksanaan sistem manajemen mutu laboratorium kalibrasi	23,702,000	21,931,750	92.53%
D	Pelaksanaan lembaga sertifikasi sistem manajemen mutu sesuai SNI ISO 17021:2015	15,406,000	15,268,955	99.11%
E	Pelaksanaan lembaga sertifikasi produk (LsPro Texpa) sesuai SNI ISO 17065:2015	34,292,000	21,662,000	63.17%
6042.EBD.974	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	10,712,000	10,711,439	99.99%
51	Penataan Kearsipan BBT	10,712,000	10,711,439	99.99%
A	Penataan Kearsipan BBT	10,712,000	10,711,439	99.99%
T O T A L		21,482,280,000	21,250,909,664	98.92%

Adapun capaian kinerja Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri (BBSPJIT) berdasarkan perjanjian kinerja Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri (BBSPJIT) adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3 Capaian Kinerja Perjakin BBSPJIT Tahun 2022

No.	Tujuan/ Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja		Target	Realisasi
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	1.	Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk	1 Tenan	1 Tenan
		2.	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	3 Kegiatan	3 Kegiatan
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1.	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	4 Perusahaan	6 Perusahaan
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	1.	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	65 Persen	94,50 Persen
		2.	Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	5 Persen	13,23 Persen
		3.	Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	1 Ruang Lingkup	13 Ruang Lingkup
		4.	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	60 Persen	91,83 Persen
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1.	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92 Persen	100 Persen
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks 3,6	Indeks 3,7
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	1.	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	Indeks 76	Indeks 74,70
		2.	Nilai disiplin pegawai	80	93,58

No.	Tujuan/ Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja		Target	Realisasi
7	Penguatan Layanan Publik	1.	Nilai minimal indeks layanan publik	Indeks B	Indeks B
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1.	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,20	82,85
		2.	Nilai minimal laporan keuangan	91	95

2.2 ARAH PEMBANGUNAN

Arah pembangunan disusun berdasarkan Renstra Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri 2021-2024 yang telah disahkan. Adapun Sasaran Strategis Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri TA 2024 tertuang pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.4 Sasaran Kegiatan Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri

No	Sasaran Kegiatan
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0
3	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional
7	Penguatan Layanan Publik
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi

BAB 3 RENCANA KINERJA

3.1 SASARAN

Sasaran-sasaran strategis yang akan dicapai Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri sesuai dengan Peta Strategis Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri yang telah dituangkan dalam Rencana Strategis 2021-2024 dibagi berdasarkan 4 (empat) perspektif sebagai berikut:

1. Perspektif Pemangku Kepentingan (*Stakeholders Perspective*):

Sasaran kegiatan 1: Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas, dengan indikator kinerja:

- a. Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk.
- b. Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri.
- c. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi.

2. Perspektif Pelanggan (*Customers Perspective*):

Sasaran kegiatan 2: Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0, dengan indikator kinerja:

Peningkatan peran balai dalam penerapan industri 4.0 dan / atau standardisasi industri.

Sasaran kegiatan 3: Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri, dengan indikator kinerja:

- a. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi.
- b. Meningkatnya PNBPN layanan jasa industri.
- c. Meningkatnya jumlah layanan jasa yang digunakan oleh industri.
- d. Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri.
- e. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa.

3. Perspektif Proses Internal (*Internal Process Perspective*):

Sasaran kegiatan 4: Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien, dengan indikator kinerja:

- a. Nilai minimal indeks manajemen resiko.
- b. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker.

Sasaran kegiatan 5: Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan, dengan indikator kinerja:

Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri.

4. Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan Organisasi (*Learn & Growth Perspective*):

Sasaran kegiatan 6: Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional, dengan indikator kinerja:

- a. Rata-rata indeks profesionalitas ASN.
- b. Nilai disiplin pegawai.

Sasaran kegiatan 7: Penguatan Layanan Publik, dengan indikator kinerja:

Nilai minimal indeks layanan publik.

Sasaran kegiatan 8: Penguatan Akuntabilitas Organisasi, dengan indikator kinerja:

- a. Nilai minimal akuntabilitas kinerja.
- b. Nilai minimal laporan keuangan.

Dalam upaya pencapaian sasaran tersebut, BBSPJIT mendapatkan dukungan anggaran dalam pelaksanaan kegiatannya. Secara umum, berikut ini adalah rencana pelaksanaan output dan kegiatan BBSPJIT pada tahun 2024:

Tabel 3.1 Output Pelaksanaan Kegiatan BBSPJIT Tahun 2024

Kode	Program/Kegiatan/Klasifikasi Rincian Output (KRO)	Target	Satuan
019.07.EC	PROGRAM NILAI TAMBAH DAN DAYA SAING INDUSTRI		
6077	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri		
6077.AEC	Kerja sama		
6077.AEC.001	Kerjasama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis Industri	3	dokumen
6077.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi		
6077.AEF.006	Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi/Diseminasi Standardisasi, Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Jasa Teknis Industri Tekstil	150	orang
6077.BAD	Pelayanan Publik Kepada industri		
6077.BAD.006	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian Industri Tekstil	790	industri
6077.BAD.014	Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi Industri Tekstil	140	industri

Kode	Program/Kegiatan/Klasifikasi Rincian Output (KRO)	Target	Satuan
6077.BAD.026	Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi Industri Tekstil	145	industri
6077.BAD.076	Jasa Pelayanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis Industri Tekstil	15	industri
6077.BAD.077	Jasa Pelayanan Konsultasi Teknis/Manajemen Industri Tekstil	9	industri
6077.BAD.078	Jasa Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri Tekstil	1	industri
6077.CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan		
6077.CAH.008	Peralatan Fasilitas Laboratorium/Workshop/Layanan	10	unit
6077.CBL	Prasarana Bidang Industri dan Perdagangan		
6077.CBL.003	Gedung Laboratorium Layanan Jasa Teknis yang dibangun/direnovasi	1	unit
6042	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri		
019.WA	PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN		
6042.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal		
6042.EBA.994	Layanan Perkantoran	1	Layanan
6042.EBA.958	Layanan Hubungan Masyarakat	1	Layanan
6042.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal		
6042.EBB.951	Layanan Sarana Internal	30	Unit
6042.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal		
6042.EBC.954	Layanan Manajemen SDM	80	Orang
6042.EBC.996	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	84	Orang
6042.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal		
6042.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	2	Dokumen
6042.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	5	Dokumen
6042.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	2	Dokumen
6042.EBD.961	Layanan Reformasi Kinerja	2	Dokumen
6042.EBD.965	Layanan Audit Internal	6	Dokumen
6042.EBD.974	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	1	Dokumen

3.2 INDIKATOR KINERJA

Berdasarkan sasaran kegiatan di atas, maka ditetapkanlah ukuran untuk menentukan keberhasilan/kegagalan dalam pencapaian sasaran tersebut melalui penetapan indikator kinerja. Adapun indikator kinerja yang ditetapkan dalam Rencana Kinerja BBSPJIT tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Sasaran kegiatan: Meningkatkan Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas

Indikator kinerja (IK):

- a. Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri (5 kegiatan).

b. Produktivitas / efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi (30 persen).

2. Sasaran kegiatan: Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0

Indikator kinerja (IK):

Peningkatan peran balai dalam penerapan industri 4.0 dan / atau standardisasi industri (6 perusahaan).

3. Sasaran kegiatan: Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri

Indikator kinerja (IK):

a. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi (70 persen).

b. Meningkatnya PNPB layanan jasa industri (5,2 persen).

c. Meningkatnya jumlah layanan jasa yang digunakan oleh industri (2.500 SPK/Order).

d. Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri (3 ruang lingkup).

e. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa (80 persen).

4. Sasaran kegiatan: Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

Indikator kinerja (IK):

a. Nilai minimal indeks manajemen resiko (Nilai 3,8).

b. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker (100 persen).

5. Sasaran kegiatan: Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan

Indikator kinerja (IK):

Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri (Indeks 3,62).

6. Sasaran kegiatan: Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional

Indikator kinerja (IK):

Rata-rata indeks profesionalitas ASN (Indeks 74).

7. Sasaran kegiatan: Penguatan Layanan Publik

Indikator kinerja (IK):

Nilai minimal indeks layanan publik (Indeks 4,20).

8. Sasaran kegiatan: Penguatan Akuntabilitas Organisasi

Indikator kinerja (IK):

a. Nilai minimal akuntabilitas kinerja (Nilai 82).

b. Nilai minimal laporan keuangan (Nilai 92,5).

Adapun target kinerja TA 2024 untuk masing-masing sasaran strategis dan indikator kinerja tertuang dalam tabel 3.2 berikut ini.

Tabel 3.2 Target Kinerja 2024

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target 2024	Satuan
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	1. Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	5	Kegiatan
		2. Produktivitas / efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	30	%
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1. Peningkatan peran balai dalam penerapan industri 4.0 dan / atau standardisasi industri	6	Perusahaan
3	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1. Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	70	%
		2. Meningkatnya PNBPN layanan jasa industri	5,2	%
		3. Meningkatnya jumlah layanan jasa yang digunakan oleh industri	2.500	SPK/Order
		4. Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri	3	Ruang lingkup

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target 2024	Satuan
		5. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	80	%
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1. Nilai minimal indeks manajemen resiko	3,8	Nilai
		2. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	100	%
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,62	Indeks
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	1. Rata-rata indeks profesionalitas ASN	74	Indeks
7	Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi	1. Nilai minimal Indeks layanan publik	4,20	Indeks
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1. Nilai minimal akuntabilitas kinerja	82	Nilai
		2. Nilai minimal laporan keuangan	92,5	Nilai

BAB 4 PENUTUP

Penyusunan Rencana Kinerja 2024 merupakan penjabaran dari sasaran dan target kinerja yang ditetapkan pada dokumen Rencana Strategis 2021-2024 untuk dilaksanakan menjadi kegiatan tahunan. Rencana Kinerja menjadi acuan penyusunan kegiatan yang akan dibiayai oleh APBN. Dokumen Rencana Kinerja menjadi dasar disusunnya kontrak kinerja berupa Perjanjian Kinerja. Perjanjian Kinerja disusun setelah alokasi anggaran ditetapkan yang ditandai dengan disahkannya DIPA untuk tahun anggaran 2024.

Rencana Kinerja Tahun 2024 disusun dengan pendekatan Rencana Strategis 2021-2024. Kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2024, didesain untuk mencapai sasaran yang dituangkan dalam rencana kinerja tahun 2024, namun juga tetap dibatasi oleh tugas pokok dan fungsi yang mengacu kepada Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 1 Tahun 2022 Tanggal 17 Februari 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri, dan juga mengacu pada Renstra BBSPJIT 2021 - 2024.

Mengingat adanya keterbatasan sumber daya, baik sumber daya manusia, anggaran maupun sarana dan prasarana, maka untuk mencapai sasaran strategis yang ditetapkan diperlukan langkah-langkah yang strategis melalui penyusunan rencana kegiatan berdasarkan skala prioritas. Selain itu, pelaksanaan kegiatan tahun 2024 harus dilaksanakan dengan tertib administrasi dan keuangan sehingga dapat dipertanggungjawabkan untuk menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri.

LAMPIRAN

RENCANA KINERJA

Kementerian Perindustrian
Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri
Unit Pelaksana Teknis : BBSPJI Tekstil
Tahun : 2024

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target 2024	Satuan
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	1. Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	5	Kegiatan
		2. Produktivitas / efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	30	%
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1. Peningkatan peran balai dalam penerapan industri 4.0 dan / atau standardisasi industri	6	Perusahaan
3	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1. Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	70	%
		2. Meningkatnya PNBPN layanan jasa industri	5,2	%
		3. Meningkatnya jumlah layanan jasa yang digunakan oleh industri	2.500	SPK/Order
		4. Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri	3	Ruang lingkup
		5. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	80	%
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1. Nilai minimal indeks manajemen resiko	3,8	Nilai
		2. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	100	%
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,62	Indeks
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	1. Rata-rata indeks profesionalitas ASN	74	Indeks

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja		Target 2024	Satuan
7	Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi	1.	Nilai minimal Indeks layanan publik	4,20	Indeks
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1.	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	82	Nilai
		2.	Nilai minimal laporan keuangan	92,5	Nilai

Bandung, Januari 2023

• Kepala Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil



Cahyadi